

**PROSES PEMBIASAAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN  
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PAJAGAN  
(Penelitian Naturalistik Pada Proses Penerapan Pendidikan Karakter Siswa  
Sekolah Dasar Negeri 2 Pajagan di Kecamatan Sajira  
Kabupaten Lebak).**

**Reksa Adya Pribadi**

**(1009556)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada persoalan karakter kedisiplinan yang berakibat pada perubahan mentalitas siswa-siswa yang berada di Kabupaten Lebak. Maraknya kekerasan yang terjadi di dunia pendidikan seperti tawuran antar siswa, kekerasan yang dilakukan oleh guru kepada siswa, bullying merupakan salah satu ciri merosotnya karakter yang harus dimiliki oleh para pelaksana di dunia pendidikan. Cara yang dianggap dapat menjadi solusi terbaik dari permasalahan ini yaitu dengan cara menerapkan pendidikan karakter kepada siswa sejak dini. Namun yang jadi pertanyaan, apakah tenaga kependidikan kita sudah mampu untuk menerapkannya di sekolah?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses implementasi atau penerapan pendidikan karakter disiplin belajar melalui kegiatan pembiasaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 2 Pajagan Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak dilaksanakan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik yakni penelitian yang dilakukan dengan wajar, mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 2 Pajagan, siswa dan orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Pajagan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Temuan hasil penelitian ini meliputi: Latar belakang pendidikan karakter disiplin belajar diterapkan di sekolah karena guru menyadari bahwa pembentukan karakter disiplin selalu berbanding lurus dengan keberhasilan siswa di masa yang akan datang. Secara umum hampir semua guru mampu menerapkan pendidikan berkarakter dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari, namun hanya sedikit guru yang mampu secara konsisten untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah dan dampak pembiasaan pendidikan karakter terhadap siswa Sekolah Dasar negeri 2 Pajagan telah berhasil menenamkan nilai-nilai dasar seperti tepat waktu, tertib, saling menghormati, dan sebagainya. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini penulis kemukakan saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak. Bagi kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Pajagan diharapkan ikut mengawasi jalannya penerapan budaya sekolah, jadi penerapannya tidak hanya dibebankan kepada guru saja, bagi guru, hendaknya

**Reksa Adya Pribadi, 2014**

***Proses pembiasaan pendidikan karakter disiplin belajar siswa di sekolah dasar negeri 2 Pajagan***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

terus mengembangkan pengetahuannya dalam bidang pendidikan berkarakter dengan cara membaca buku sumber, mengikuti pelatihan, seminar dan sebagainya.

**PENERAPAN NILAI KARAKTER DISIPLIN DALAM BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PAJAGAN MELALUI METODE  
PEMBIASAAN**

(Naturalistic Research In Character Education Application Process elementary school Students 2 Pajagan Sajira Lebak district)

**Reksa Adya Pribadi  
(1009556)**

**ABSTRACT**

The study was based on the character issue discipline which consequently changes the mentality of the students who are in Lebak district. The rise of violence in the world of education as fighting between students, violence perpetrated by teachers to students, bullying is one of the characteristic decline of characters that must be owned by the executive in the world of education. Ways that are considered to be the best solution of this problem is by way of implementing character education to students from an early age. But the question is, whether educators we have been able to implement it in schools? The purpose of this study was to determine how the process of implementation or application of the discipline of character education learned through habituation Public Elementary School students 2 Pajagan Sajira Lebak District implemented. The author uses a qualitative approach to the naturalistic study conducted with a reasonable, depth and detail about everything related to the research subject. Sources of data in this study were principals and classroom teachers who teach in the Public Elementary School 2 Pajagan, students and parents of elementary school students Pajagan State 2. Collecting data in this study with observation and interviews. Data analysis was conducted in three phases, namely data reduction, data display, and conclusion. The findings of this research include: educational background character discipline of learning applied in school because teachers realize that the formation of the character of discipline is always directly proportional to the success of students in the future. In general, almost all teachers are able to implement character education in learning activities of everyday life, but only a few teachers who are consistently able to implement character education in all teaching and learning activities in schools and the impact of character education habituation to elementary school students 2 Pajagan have managed instill basic values such as

**Reksa Adya Pribadi, 2014**

***Proses pembiasaan pendidikan karakter disiplin belajar siswa di sekolah dasar negeri 2 Pajagan***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

timely, orderly, mutual respect, and so on. Based on the findings of this study the authors pointed advice addressed to various parties. For the head of the State Primary School 2 Pajagan are expected to supervise the implementation of the school culture, so its application not only be left to the teachers, for teachers, should continue to develop their knowledge in the field of character education by reading a book source, training, seminars and so on.